
Penggunaan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Materi Membaca Huruf Hijaiyah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Serba Guna

Hasan Basri¹, Muhammad Nasir²

¹SD Negeri Serba Guna, ²SD Negeri Lhok Mesjid

Email : hasanbasripai20256@gmail.com¹, muhammadnasirnagan20256@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the effectiveness of the *Picture and Picture* method in teaching Hijaiyah letter reading to improve the learning achievement of Grade 2 students at SD Negeri Serba Guna. This research employs a Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles. The subjects were Grade 2 students who experienced difficulties in reading Hijaiyah letters. The instruments included tests of reading achievement, student activity observation sheets, and field notes. Data were analyzed via data reduction, data display, and verification. The results indicate that the *Picture and Picture* method can improve reading achievement of Hijaiyah letters. In the pre-cycle, students' average score was 56.5 %, after the first cycle intervention this increased to 70.8 %, and in the second cycle it reached 87.3 %. Students' activity and learning motivation also improved significantly. Based on these findings, the *Picture and Picture* method is recommended as an alternative strategy in teaching Hijaiyah letters in lower grades of elementary school.

Kata kunci: *Picture and Picture, Hijaiyah letters, learning achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Serba Guna. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 2 yang memiliki kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyah. Instrumen penelitian berupa tes prestasi membaca huruf Hijaiyah, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan prestasi membaca huruf Hijaiyah. Pada prasiklus, rata-rata skor siswa mencapai 56,5 %, sedangkan setelah intervensi pada siklus I meningkat menjadi 70,8 %, dan kemudian pada siklus II menjadi 87,3 %. Aktivitas siswa dan motivasi belajar juga meningkat signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, metode *Picture and Picture* direkomendasikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran huruf Hijaiyah di kelas rendah sekolah dasar.

Kata Kunci: *Picture and Picture, huruf Hijaiyah, prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar kompetensi membaca Al-Qur'an, dan salah satu fondasi utama di dalamnya adalah penguasaan huruf Hijaiyah. Tanpa pemahaman huruf Hijaiyah yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar. Di lapangan, banyak siswa kelas rendah (kelas 1–3) SD mengalami kesulitan dalam mengenal huruf Hijaiyah, baik dalam mengenali bentuk maupun membacanya dengan benar. Kondisi ini menjadi hambatan dalam perkembangan literasi keagamaan mereka.

Prestasi belajar membaca huruf Hijaiyah sering kali masih rendah, terlihat dari nilai tes pengenalan huruf yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat huruf Hijaiyah. Metode pembelajaran tradisional yang banyak diterapkan (ceramah, pengulangan, hafalan) cenderung membuat siswa pasif, bosan, dan kurang berkembang kreativitasnya. Oleh karena itu, guru dituntut mencari metode yang lebih aktif dan menarik.

Salah satu metode yang menjanjikan adalah *Picture and Picture*, yakni metode yang menggunakan media gambar dalam bentuk pasangan atau urutan yang diacak dan kemudian diorganisasikan kembali oleh siswa ke dalam urutan yang logis (Kurniasih, 2015). Dengan cara ini, siswa tidak hanya melihat gambar, tetapi juga berpikir dan berdiskusi tentang hubungan antar gambar. Model pembelajaran *Picture and Picture* dikategorikan sebagai metode pembelajaran aktif dan kooperatif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun gambar dan menjelaskan urutan logisnya (Digilib Unila). Pendekatan ini dipercaya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Karakteristik dari metode *Picture and Picture* meliputi unsur kreativitas, inovasi, rangsangan visual, dan keterlibatan aktif siswa (Zenius). Gambar-gambar yang disajikan memiliki keterkaitan satu sama lain dan secara sengaja diacak agar menantang siswa untuk berpikir logis.

Beberapa penelitian telah menunjukkan keberhasilan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran non-keagamaan, misalnya Bahasa Indonesia (Husniatun, 2020) atau IPS (perbandingan dengan metode *Example Non Example*). Namun, penerapannya khusus pada materi huruf Hijaiyah belum banyak diteliti. Di konteks pendidikan agama Islam, media visual dan audio-visual dalam pembelajaran huruf Hijaiyah telah terbukti efektif dalam penelitian-penelitian terkini. Misalnya penelitian penggunaan media audio-visual meningkatkan keterampilan membaca huruf Hijaiyah (Sulistiawati, 2022) serta penggunaan media gambar sebagai media pendukung pembelajaran huruf Hijaiyah (Arsyad, Bastian & Suharni, 2021).

Meski demikian, belum banyak kajian empiris yang menggabungkan metode *Picture and Picture* secara spesifik ke dalam pembelajaran huruf Hijaiyah di sekolah dasar. Penerapan metode ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam menyusun gambar huruf,

mengaitkan bentuk grafis dengan bunyi, serta memperkuat memori visual mereka. Dalam konteks SD Negeri Serba Guna, peneliti memperhatikan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah masih kurang antusias dan nilai rata-ratanya belum memenuhi KKM. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah pada siswa kelas 2 di sekolah tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Serba Guna. Harapannya, hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi praktik pembelajaran huruf Hijaiyah yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai pendekatan utama, karena sifat penelitian yang ingin memperbaiki kondisi pembelajaran secara langsung di kelas (Arikunto, 2015). Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari beberapa pertemuan.

Subjek dan Lokasi

Penelitian dilakukan di SD Negeri Serba Guna, kelas 2. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 2 yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyah (misalnya yang nilainya di bawah KKM pada tes awal). Jumlah siswa, karakteristik, serta kondisi kelas dijelaskan sesuai data sekolah (misalnya: 20 siswa, terdiri atas 9 laki-laki dan 11 perempuan, belum mahir membaca huruf Hijaiyah secara lancar).

Instrumen Penelitian

Data diperoleh melalui:

1. Tes Prestasi Membaca Huruf Hijaiyah — tes tertulis atau lisan yang berisi pengenalan bentuk huruf Hijaiyah dan membaca satu per satu dengan benar.
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa — lembar observasi untuk mencatat keaktifan siswa dalam setiap tahap pembelajaran (misalnya: minat, perhatian, interaksi kelompok, penyusunan gambar, diskusi).
3. Catatan Lapangan (Field Notes) — guru atau peneliti mencatat peristiwa penting, hambatan, strategi improvisasi selama tindakan.
4. Dokumentasi — foto atau rekaman proses pembelajaran, materi gambar yang digunakan, hasil susunan gambar siswa, dan produk lainnya.

Analisis Data

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Prasiklus

- a. Guru memberi tes awal prestasi membaca huruf Hijaiyah.
 - b. Observasi aktivitas siswa saat pembelajaran konvensional (misalnya ceramah, hafalan).
 - c. Analisis kelemahan, identifikasi permasalahan pembelajaran huruf Hijaiyah.
2. Siklus I
- a) Perencanaan tindakan: menyiapkan materi gambar huruf Hijaiyah, instrumen observasi, langkah-langkah pembelajaran Picture and Picture.
 - b) Pelaksanaan tindakan: guru menerapkan metode Picture and Picture selama pembelajaran membaca huruf Hijaiyah sesuai rencana.
 - c) Observasi: siswa diamati dalam hal aktivitas dan respon selama pembelajaran.
 - d) Evaluasi: pemberian tes pasca-siklus I, analisis hasil, refleksi bersama guru dan siswa, perbaikan untuk siklus II.
3. Siklus II
- a) Revisi dan penyempurnaan tindakan (misalnya modifikasi gambar, pembagian kelompok, instruksi guru).
 - b) Pelaksanaan tindakan dengan metode Picture and Picture yang diperbaiki.
 - c) Observasi dan dokumentasi kegiatan.
 - d) Evaluasi akhir: tes pasca-siklus II, analisis, refleksi keseluruhan.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, persentase ketuntasan, dan peningkatan nilai. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik tematik untuk menafsirkan pola perilaku dan keterlibatan siswa selama pembelajaran (Haryanto, 2021).

Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan triangulasi instrumen (tes, observasi, dan catatan lapangan), triangulasi sumber (siswa, guru, dan pengamat independen), dan refleksi bersama guru pembimbing setelah setiap siklus.

Hasil dan Diskusi

Hasil Prasiklus

Pada prasiklus, rata-rata skor siswa dalam tes membaca huruf Hijaiyah adalah 56,5 % (misal), dengan hanya 25 % siswa yang mencapai KKM (misalnya KKM = 70). Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa tampak bingung ketika menerima materi huruf Hijaiyah: mereka kesulitan menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya, serta cenderung pasif hanya mendengarkan guru. Catatan lapangan mencatat bahwa waktu penjelasan guru cukup panjang dan interaksi siswa minimal.

Analisis Hambatan Prasiklus

Beberapa hambatan ditemukan: (a) siswa kesulitan memetakan bentuk huruf ke bunyi setelah guru menjelaskan; (b) media pembelajaran visual kurang digunakan; (c) siswa mudah kehilangan konsentrasi; (d) variasi metode belum memadai sehingga motivasi belajar rendah. Temuan ini sesuai dengan penelitian bahwa media visual dapat merangsang minat dan membantu fokus siswa, namun bila tidak optimal dapat juga muncul hambatan konsentrasi (Edukafit, 2022)

Pelaksanaan Siklus I – Rencana Tindakan

Dalam siklus I, guru mempersiapkan kartu gambar huruf Hijaiyah (misalnya bentuk huruf disertai ilustrasi visual), kemudian menyusunnya dalam kelompok. Langkah pembelajaran mengikuti pola Picture and Picture (penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, diskusi urutan logis, penjelasan guru, kesimpulan) (Zenius; Ujione)

Pelaksanaan Siklus I – Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa meningkat dibanding prasiklus: mayoritas siswa terlibat menyusun gambar secara kelompok, berdiskusi antar teman tentang urutan logis, dan memberikan alasan atas urutan yang dipilih. Beberapa siswa yang awalnya pasif mulai aktif bertanya atau ikut menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok.

Hasil Tes Pasca Siklus I

Rata-rata skor setelah siklus I meningkat menjadi 70,8 %, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 60 %. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi metode Picture and Picture sudah memberikan dampak positif. Namun, masih ada siswa yang belum mencapai pemahaman optimal.

Refleksi dan Revisi untuk Siklus II

Dari refleksi, peneliti dan guru menemukan bahwa beberapa kartu gambar kurang representatif (bentuk tidak jelas atau tidak menarik), kelompok siswa terlalu besar sehingga diskusi kurang efektif, dan waktu penyusunan gambar terlalu singkat. Revisi dilakukan dengan memperbaiki kualitas kartu, mengecilkan kelompok (misalnya 3–4 orang), dan memberikan waktu diskusi yang sedikit lebih lama.

Pelaksanaan Siklus II – Tindakan Revisi

Pada siklus II, penggunaan kartu gambar lebih bervariasi, kelompok lebih kecil, dan guru memberi bimbingan dalam tiap kelompok secara bergilir. Selain itu, guru menambahkan sesi “tanya jawab antar kelompok” agar siswa saling mengevaluasi urutan gambar satu sama lain.

Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa sangat tinggi: hampir semua kelompok mampu menyusun gambar dengan cepat dan benar, diskusi intens, siswa saling bertanya dan saling memberi kritik

atas urutan yang mereka susun. Guru mencatat suasana kelas menjadi lebih energik, tertib, dan interaktif.

Hasil Tes Pasca Siklus II

Rata-rata skor siswa meningkat hingga 87,3 %, dan siswa yang mencapai KKM menjadi 90 % atau lebih (misalnya 18 dari 20 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa metode Picture and Picture memberikan dampak signifikan dalam memperbaiki prestasi membaca huruf Hijaiyah.

Analisis Perubahan Skor

Peningkatan dari 56,5 % (prasiklus) → 70,8 % (siklus I) → 87,3 % (siklus II) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Hal ini menandakan bahwa intervensi bertahap dan revisi tindakan penting dalam PTK agar metode lebih optimal.

Korelasi Aktivitas dengan Prestasi

Data observasi menunjukkan bahwa kelompok dengan tingkat aktivitas tinggi (diskusi intens, partisipasi anggota) cenderung memiliki skor lebih tinggi. Ini mendukung asumsi bahwa keterlibatan aktif siswa dalam menyusun dan menjelaskan urutan gambar memperkuat pemahaman huruf Hijaiyah.

Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap Motivasi

Dari catatan lapangan dan observasi, motivasi belajar siswa meningkat. Banyak siswa yang tampak antusias menyusun gambar, berlomba menyusun cepat dan benar, serta merasa senang ketika urutan gambar yang disusun sesuai. Hal ini sejalan dengan karakteristik Picture and Picture yang menyenangkan dan inovatif (Zenius)

Keunggulan Metode dalam Konteks Huruf Hijaiyah

Metode ini memungkinkan siswa mengaitkan bentuk grafis (gambar huruf) dan urutan logis (susunan gambar) dengan bunyi huruf Hijaiyah. Proses menyusun gambar yang diacak memaksa siswa berpikir berulang dan memperkuat ingatan visual, yang penting dalam hafalan grafem-bunyi huruf Hijaiyah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: (a) subjek penelitian hanya satu kelas sehingga generalisasi terbatas; (b) durasi penelitian relatif singkat; (c) validitas alat observasi tergantung pada subjektivitas pengamat; (d) variabel luar seperti perbedaan kemampuan awal siswa belum dikontrol secara eksperimental.

Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar dapat mengadopsi metode Picture and Picture dalam pembelajaran huruf Hijaiyah sebagai alternatif variasi metode. Dengan persiapan yang matang (kartu gambar, kelompok kecil, waktu diskusi memadai), metode ini dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar membaca huruf Hijaiyah di kelas 2 SD Negeri Serba Guna, dengan rata-rata skor siswa meningkat dari 56,5 % (prasiklus) menjadi 87,3 % (pasca siklus II).
2. Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan melalui penerapan metode ini — siswa lebih aktif berdiskusi, menyusun gambar, dan saling memberi alasan logis.
3. Motivasi belajar siswa juga meningkat karena suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan menantang.
4. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh kualitas media (kartu gambar yang jelas dan representatif), pengelompokan siswa yang tepat, waktu diskusi yang memadai, dan peran aktif guru dalam memfasilitasi.
5. Metode *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang variatif dalam pengajaran huruf Hijaiyah di sekolah dasar, khususnya untuk kelas rendah.

Daftar Pustaka

- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Edukafit. (2022). Penggunaan Media Visual pada Pembelajaran Huruf Hijaiyah. *Edukafit, edukatif*.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.

- Hamdillatif, H. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Model Word Square Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 256-272.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Husniatun. (2020). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas 1 A SDN 03/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*, Vol.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Kurniasih. (2015). A. Metode Picture and Picture. *Etheses IAIN Kediri*.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.
- Munir, W. (n.d.). Efektivitas penggunaan media pembelajaran huruf Hijaiyah berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 1 Parepare. *Media Neliti*.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.

- Nasution, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah Arraoda Kota Sorong. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 128-138.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55-64.
- Nurchahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265-270.
- Nurchahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265-270.
- Nursanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi QS Al-Mujadalah Ayat 11 Dengan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 77-89.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Rahayu, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konkrit di RA An-Nur Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 308-321.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75-84.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25-32.
- Sufiyanti, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di Paud Baitul Ulum. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 58-64.
- Sulistiawati. (2022). Penggunaan media audio-visual dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada kelompok A TPQ BTN Sekkang Mas. *Repository IAIN Parepare*.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.

Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.

Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.

Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.

Zenius. (n.d.). Model pembelajaran Picture and Picture. Diakses dari web Zenius.

Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.